

pengembangan sistem informasi

by Nenny Anggraini

Submission date: 24-Jun-2019 09:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 1146489603

File name: PENGEM_1.PDF (1.39M)

Word count: 4009

Character count: 25862

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Ilmu ini mencakup aspek-aspek seperti fisik, politik, ekonomi, dan budaya. Perkembangan geografi sebagai ilmu yang mandiri dimulai pada abad ke-19, yang ditandai dengan munculnya disiplin ilmu yang lebih terstruktur dan sistematis. Hal ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan kebutuhan akan informasi yang lebih akurat dan terperinci.

Salah satu aspek yang diabaikan pada perkembangan geografi adalah aspek manusia. Banyak ilmuwan geografi pada abad ke-19 menganggap manusia sebagai faktor yang tidak signifikan dalam analisis geografi. Pendekatan ini dikenal sebagai geografi fisik, yang hanya berfokus pada aspek-aspek alamiah seperti iklim, topografi, dan vegetasi. Tidak adanya fokus pada manusia pada periode ini mengakibatkan geografi menjadi ilmu yang kurang relevan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang.

Perubahan paradigma geografi dimulai pada awal abad ke-20, ketika para ilmuwan geografi mulai memasukkan aspek-aspek manusia ke dalam analisis mereka. Pendekatan ini dikenal sebagai geografi manusia, yang menekankan pada hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Perkembangan ini ditandai dengan munculnya disiplin ilmu baru seperti geografi politik, geografi ekonomi, dan geografi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa geografi tidak hanya mempelajari aspek fisik alam, tetapi juga aspek-aspek sosial dan budaya yang membentuk masyarakat.

Perkembangan geografi manusia ini didukung oleh kemajuan teknologi dan kebutuhan akan informasi yang lebih akurat dan terperinci. Hal ini juga dipengaruhi oleh perubahan paradigma yang terjadi pada saat itu, yang menekankan pada pentingnya aspek manusia dalam analisis geografi. Perkembangan ini juga ditandai dengan munculnya disiplin ilmu baru seperti geografi politik, geografi ekonomi, dan geografi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa geografi tidak hanya mempelajari aspek fisik alam, tetapi juga aspek-aspek sosial dan budaya yang membentuk masyarakat.

perubahan paradigma ini telah membawa geografi menjadi ilmu yang lebih relevan dan akurat.

Salah satu aspek yang diabaikan pada perkembangan geografi adalah aspek manusia. Banyak ilmuwan geografi pada abad ke-19 menganggap manusia sebagai faktor yang tidak signifikan dalam analisis geografi. Pendekatan ini dikenal sebagai geografi fisik, yang hanya berfokus pada aspek-aspek alamiah seperti iklim, topografi, dan vegetasi. Tidak adanya fokus pada manusia pada periode ini mengakibatkan geografi menjadi ilmu yang kurang relevan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang.

Perubahan paradigma geografi dimulai pada awal abad ke-20, ketika para ilmuwan geografi mulai memasukkan aspek-aspek manusia ke dalam analisis mereka. Pendekatan ini dikenal sebagai geografi manusia, yang menekankan pada hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Perkembangan ini ditandai dengan munculnya disiplin ilmu baru seperti geografi politik, geografi ekonomi, dan geografi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa geografi tidak hanya mempelajari aspek fisik alam, tetapi juga aspek-aspek sosial dan budaya yang membentuk masyarakat.

Perkembangan ini juga ditandai dengan munculnya disiplin ilmu baru seperti geografi politik, geografi ekonomi, dan geografi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa geografi tidak hanya mempelajari aspek fisik alam, tetapi juga aspek-aspek sosial dan budaya yang membentuk masyarakat.

2. Landasan Teori

2.1. Geografi dan Manusia (1870-1914)

Geografi manusia Geografi 1870-1914 Geografi manusia Geografi 1870-1914 adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Hal ini ditandai dengan munculnya disiplin ilmu baru seperti geografi politik, geografi ekonomi, dan geografi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa geografi tidak hanya mempelajari aspek fisik alam, tetapi juga aspek-aspek sosial dan budaya yang membentuk masyarakat.

2.2. Ilmu Geografi

Ilmu geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Hal ini ditandai dengan munculnya disiplin ilmu baru seperti geografi politik, geografi ekonomi, dan geografi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa geografi tidak hanya mempelajari aspek fisik alam, tetapi juga aspek-aspek sosial dan budaya yang membentuk masyarakat.

1. **Kelebihan** sistem ini adalah tidak menggunakan platform, sehingga dapat digunakan di semua platform. Kelebihan lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
2. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
3. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
4. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.

- 1.4. **Kelebihan** sistem ini adalah tidak menggunakan platform, sehingga dapat digunakan di semua platform. Kelebihan lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
2. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
3. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
4. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.

- 1.5. **Kelebihan** sistem ini adalah tidak menggunakan platform, sehingga dapat digunakan di semua platform. Kelebihan lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
2. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
3. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
4. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.

- 1.6. **Kelebihan** sistem ini adalah tidak menggunakan platform, sehingga dapat digunakan di semua platform. Kelebihan lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
2. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
3. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
4. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.

- 1.7. **Kelebihan** sistem ini adalah tidak menggunakan platform, sehingga dapat digunakan di semua platform. Kelebihan lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
2. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
3. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
4. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.

- 2.1. **Kelebihan** sistem ini adalah tidak menggunakan platform, sehingga dapat digunakan di semua platform. Kelebihan lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
- 2.2. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
- 2.3. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
- 2.4. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.

- 2.5. **Kelebihan** sistem ini adalah tidak menggunakan platform, sehingga dapat digunakan di semua platform. Kelebihan lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
- 2.6. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
- 2.7. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.
- 2.8. **Kelebihan** lainnya adalah tidak memerlukan biaya lisensi.

1. METODOLOGI PENELITIAN

- 1.1. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang sedang diteliti.
- 1.2. **Teknik Pengumpulan Data** dilakukan dengan cara wawancara.
- 1.3. **Teknik Pengolahan Data** dilakukan dengan cara analisis isi.
- 1.4. **Teknik Pengujian Data** dilakukan dengan cara uji keabsahan.

yang dapat di tempatkan pada komputer dan di gunakan.

4.2.1. Analisis Kebutuhan

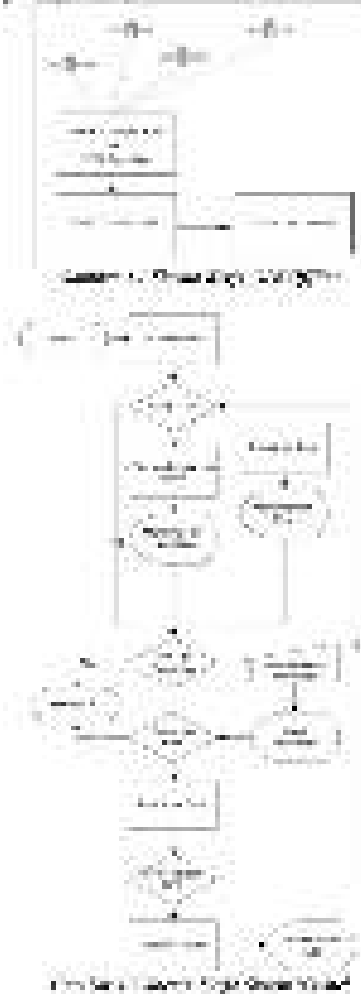
Analisis kebutuhan adalah pendekatan pada tahap awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pengguna dan sistem. Pada tahap ini, analisis kebutuhan yang diperlukan untuk memastikan bahwa sistem yang akan dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang akan datang.

4.2.2. Design System

Salah satu tujuan utama dari proses pengembangan sistem adalah untuk memastikan bahwa sistem yang akan dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang akan datang.

1. Analisis Kebutuhan (Requirements Analysis)

Tahap pertama dari desain sistem adalah untuk memastikan bahwa sistem yang akan dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang akan datang.



4.3. Design Interface

4.3.1. User Interface

Salah satu tujuan utama dari proses pengembangan sistem adalah untuk memastikan bahwa sistem yang akan dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang akan datang. Salah satu aspek yang penting dalam desain sistem adalah desain antarmuka pengguna (User Interface). Desain antarmuka pengguna yang baik dapat meningkatkan produktivitas pengguna dan mengurangi kesalahan.

1. User Interface

Salah satu tujuan utama dari proses pengembangan sistem adalah untuk memastikan bahwa sistem yang akan dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang akan datang. Salah satu aspek yang penting dalam desain sistem adalah desain antarmuka pengguna (User Interface). Desain antarmuka pengguna yang baik dapat meningkatkan produktivitas pengguna dan mengurangi kesalahan.



Gambar 4.3.1. Contoh User Interface

Salah satu tujuan utama dari proses pengembangan sistem adalah untuk memastikan bahwa sistem yang akan dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang akan datang. Salah satu aspek yang penting dalam desain sistem adalah desain antarmuka pengguna (User Interface). Desain antarmuka pengguna yang baik dapat meningkatkan produktivitas pengguna dan mengurangi kesalahan.



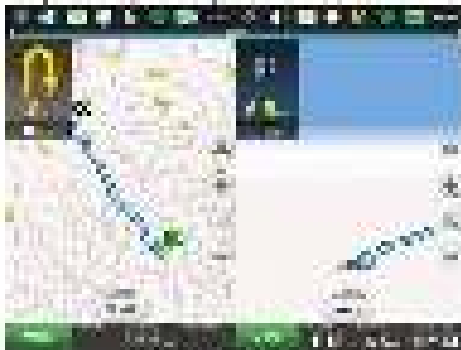
Gambar 4.3.2. Contoh User Interface

Salah satu tujuan utama dari proses pengembangan sistem adalah untuk memastikan bahwa sistem yang akan dibangun dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang akan datang. Salah satu aspek yang penting dalam desain sistem adalah desain antarmuka pengguna (User Interface). Desain antarmuka pengguna yang baik dapat meningkatkan produktivitas pengguna dan mengurangi kesalahan.

Dalam dunia ini, setiap orang memiliki peluang yang sama untuk sukses. Tetapi, yang membedakan adalah siapa yang memanfaatkan peluang itu. Banyak orang yang hanya menunggu peluang untuk datang, dan ketika itu datang, mereka tidak siap untuk memanfaatkannya.

1. 11. Langkah-pertama

Keberhasilan seseorang dalam mencapai kesuksesan sangat dipengaruhi oleh langkah-langkah yang diambil. Langkah-langkah yang pertama adalah menetapkan tujuan yang jelas dan realistis. Tujuan yang baik adalah yang dapat diukur, dapat dicapai, dan memiliki batas waktu yang jelas. Setelah itu, langkah berikutnya adalah merencanakan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.



Gambar 11.11. Langkah-pertama

Setelah itu, langkah berikutnya adalah mengorganisir sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ini termasuk mengidentifikasi sumber daya yang tersedia, baik itu finansial, manusia, atau teknologi. Langkah berikutnya adalah menetapkan jadwal yang realistis dan memantau kemajuan secara berkala. Terakhir, langkah yang paling penting adalah tetap konsisten dan tidak menyerah.

1. 12. Kesimpulan

Keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya sangat dipengaruhi oleh langkah-langkah yang diambil.

1. Langkah pertama adalah menetapkan tujuan yang jelas dan realistis. Tujuan yang baik adalah yang dapat diukur, dapat dicapai, dan memiliki batas waktu yang jelas.
2. Langkah berikutnya adalah merencanakan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ini termasuk mengidentifikasi sumber daya yang tersedia, baik itu finansial, manusia, atau teknologi.
3. Langkah yang paling penting adalah tetap konsisten dan tidak menyerah.

Keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya sangat dipengaruhi oleh langkah-langkah yang diambil. Langkah-langkah yang pertama adalah menetapkan tujuan yang jelas dan realistis. Tujuan yang baik adalah yang dapat diukur, dapat dicapai, dan memiliki batas waktu yang jelas.

2. 12. Kesimpulan

Keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya sangat dipengaruhi oleh langkah-langkah yang diambil.

1. Langkah pertama adalah menetapkan tujuan yang jelas dan realistis. Tujuan yang baik adalah yang dapat diukur, dapat dicapai, dan memiliki batas waktu yang jelas.
2. Langkah berikutnya adalah merencanakan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ini termasuk mengidentifikasi sumber daya yang tersedia, baik itu finansial, manusia, atau teknologi.
3. Langkah yang paling penting adalah tetap konsisten dan tidak menyerah.

1. 13. Daftar Pustaka

1. Daryanto. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2. Sugeng, Agus. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3. Mulyana. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
4. Sugeng, Agus. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
5. Mulyana. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
6. Sugeng, Agus. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
7. Mulyana. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
8. Sugeng, Agus. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
9. Mulyana. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
10. Sugeng, Agus. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

pengembangan sistem informasi

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

library.binus.ac.id

Internet Source

14%

2

www.repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

3%

3

Submitted to iGroup

Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%